



**NOMOR SKRIPSI  
6395/MD-D/SD-S1/2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM DESA BERDAYA RUMAH ZAKAT  
KOTA PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

**Oleh:**

**MUHAMMAD ARIEF NASRI**  
**NIM. 12040411549**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1445 H/ 2024 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Implementasi Program Desa Berdaya Rumah Zakat Kota Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Arief Nasri  
NIM : 12040411549  
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 23 Januari 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

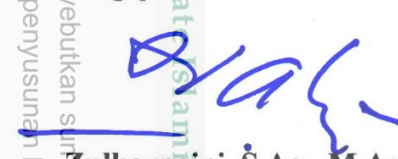
Pekanbaru, 24 Januari 2024

Tim Penguji


Ketua/Penguji 1

  
**Khairuddin, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 19720817 200901 1 002

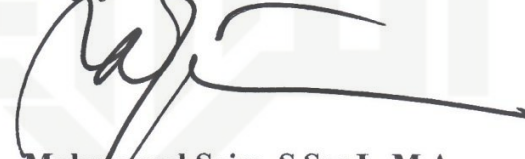
Penguji 3

  
**Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 19710212 200312 1 002

Sekretaris/Penguji 2


  
**Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4

  
**Muhammad Soim, S.Sos.I., M.A**  
NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui  
Dekan,



  
**Prof. Dr. Anron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak cipta ini dimiliki UIN Suska Riau  
Dipta Dihasilkan dan diterbitkan oleh UIN Suska Riau  
1. Arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.  
2. Arang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Arang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Arang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

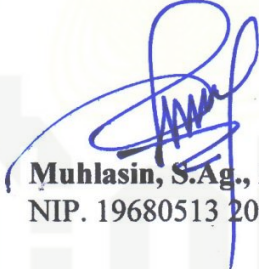
**IMPLEMENTASI PROGRAM DESA BERDAYA RUMAH ZAKAT  
KOTA PEKANBARU**

Disusun oleh;

**MUHAMMAD ARIEF NASRI**  
NIM. 12040411549

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:  
17 Januari 2024

Pekanbaru, 17 Januari 2024  
Pembimbing,



**Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



**Khairuddin, S.Ag., M. Ag**  
NIP. 197208 17200910 1 002

UIN SUSKA RIAU



## PERNYATAAN ORISINALITAS

: **Muhammad Arief Nasri**

: 12040411549

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Implementasi Program Desa Berdaya Rumah Zakat Kota Pekanbaru** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 17 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan,



**Muhammad Arief Nasri**  
NIM. 12040411549

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 17 Januari 2024

Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Pengujian Skripsi

Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan Hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perumahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiiswa di bawah ini:

Nama : **Muhammad Arief Nasri**  
NIM : 12040411549  
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Implementasi Program Desa Berdaya Rumah Zakat Kota Pekanbaru**

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 17 Januari 2024  
Pembimbing,

**Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19680513 200501 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, S.Ag., M. Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hal: Kota D:ndungi Undang-Undang  
1. Daarag becupi bajaran atau se  
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh  
Dengan Hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perumahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiiswa di bawah ini:

Nama : **Muhammad Arief Nasri**  
NIM : 12040411549  
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Implementasi Program Desa Berdaya Rumah Zakat Kota Pekanbaru**  
Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.  
Wassalam

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## ABSTRAK

**Nama : Muhammad Arief Nasri**

**Prodi : Manajemen Dakwah**

**Judul : Implementasi Program Desa Berdaya Rumah Zakat Kota Pekanbaru**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keadaan masyarakat yang rata-rata masih hidup di bawah garis kemiskinan. Tingkat kesejahteraan yang rendah membuat masyarakat banyak yang belum dapat merasakan akses ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Salah satu lembaga zakat yaitu Rumah Zakat Kota Pekanbaru berupaya mewujudkan kebutuhan masyarakat terkhusus di bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan melalui program desa berdaya. Pertanyaan utama yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi program desa berdaya yang dilakukan oleh Rumah Zakat Kota Pekanbaru? Untuk dapat menjawab penelitian tersebut peneliti menggunakan studi lapangan dengan pendekatan naratif dan pengumpulan data melalui observasi dilapangan, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rumah Zakat Kota Pekanbaru dalam mengimplementasikan program desa berdaya melalui tiga program diantaranya *pertama* program ekonomi berupa wirausaha dan agro. *Kedua* program kesehatan berupa posyandu dan posbindu, dan *ketiga* program pendidikan berupa pendirian Rumah Qur'an dan pemberian beasiswa. Berikutnya pada implementasi organisasi ada empat pilar penting yaitu pendamping dan pemberdaya, penggerak lingkungan, advokat masyarakat, dan surveyor pemberdaya. Pada implementasi kelompok sasaran, di program ekonomi yang menjadi sasaran yaitu masyarakat yang tidak mampu. Pada program kesehatan yaitu balita dan lansia. Pada program Pendidikan yaitu untuk anak-anak yang tidak mampu namun berkeinginan tinggi untuk belajar.

**Kata Kunci : Implementasi, Program Desa Berdaya, Rumah Zakat**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : *Muhammad Arief Nasri*  
**Departement** : *Da'wah Management*  
**Title** : *Implementation Of The Pekanbaru City Zakat House Empowered Village Program*

*This research is motivated by the condition of people who on average still live below the poverty line. The low level of welfare means that many people do not have access to the economy, education and health. One of the zakat institutions, namely Rumah Zakat Pekanbaru City, seeks to realize the needs of the community, especially in the fields of economics, education and health through the empowered village program. The main question that will be answered in this research is how is the implementation of the empowered village program carried out by the Pekanbaru City Zakat House? To be able to answer this research, researchers used field studies with a narrative approach and collected data through field observations, interviews and documentation. The results of this research show that the Pekanbaru City Zakat House implements the empowered village program through three programs, including the first economic program in the form of entrepreneurship and agro. The second health program is in the form of posyandu and posbindu, and the third educational program is in the form of establishing a Qur'an House and providing scholarships. Next, in organizational implementation, there are four important pillars, namely companion and empowerer, environmental activist, community advocate, and empowering surveyor. In the implementation of the target group, the economic program that is targeted is the poor. In the health program, namely toddlers and the elderly. The Education program is for children who are unable but have a high desire to learn.*

**Key Word** : *Implementation, Empowered Village Program, Zakat House*



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh, alhamdulillah robbil alamin Puji Syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Program Desa Berdaya Rumah Zakat Kota Pekanbaru”**. Solawat dan salam tak lupa pula penulis sampaikan Kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak terlepas dari Motivasi, Arahan, Semangat, serta dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih yang tak terhingga untuk orang yang sangat saya cintai saya sayangi dan juga surga bagi saya dunia dan akhirat, ayahnda yang selalu ada di samping yang tetap mendampingi memotivasi saya yakni bapak **Muhammad Nasri, S.Sos** dan Tak lupa Ibunda tercinta surga bagi saya yang kasihnya tak terhingga tiada hari permohonan doa kepadanya agar dimudahkan dalam penyusunan skripsi ini yakni **Ibu Asiah, S.pd.i** ini lah yang menjadikan alasan kuat bagi saya dan tetap berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Juga Ucapan Terimakasih saya saya Persembahkan Kepada kakak saya **Siti Kharisma sari, S.pd** yang selalu cerewet kepada saya tapi saya yakin cerewet beliau untuk saya agar tetap maju dan bangkit. Tak Lupa abang saya **Muhammad Ridho Nasri, S.Ag. Al- Hafizh** beliau abang yang tak pernah marah kepada saya namun dalam kejauhan tetap memantau dan memberikan semangat motivasi bagi diri ini. Adik bungsu **Dwi Riezki** kawan bermain di rumah. Tak lupa pula ucapan terimakasih kepada abang ipar dan kakak ipar saya **Muhammad Rido** dan kakak **Juhaina Efendi** yang senantiasa merikan semangat kepada saya. Dan para bocil penyemangat saya Ketika pulang ke kampung halaman ponakan saya **Humaizah Putri, Harist Zamzam, Amatuallah Alayya**. Dan tak lupa pula ucapan terimakasih saya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil dekan I bapak Dr. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan II, dan PLT wakil dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairudin, M.Ag Selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah





Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang senantiasa memberikan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan studi ini dan tentunya sudah menerima dikeluarga Manajemen Dakwah.

5. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan di Program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga selaku Dosen Pembimbing saya dari awal Penyusunan hingga sampai titik akhir.
6. Bapak Ibu tenaga pendidik yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah mendidik dan mengajar memberikan ilmu dari awal masuk hingga selesai.
7. Bapak Ibu para Pegawai Karyawan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Juga ucapan terimakasih kepada Lembaga Rumah Zakat Kota Pekanbaru yang sudah memberikan kami izin dalam penelitian ini dan nantinya penelitian ini bisa di pakai oleh pengkaji yang akan datang.
9. Kepada Bapak/abg Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M, selaku Dosen yang sangat luar biasa banyak ilmu nya dan selalu memberikan arahan motivasi yang tetap bersemangat dan berkembang untuk masa depan.
10. Kepada HMPS MD Juang dan HMPS MD Tangguh sangat banyak ilmu dan dedikasi.
11. Tak lupa juga Teman-teman Dreasingclass 3D Manajemen Dakwah dan Keluarga Kelas CMD yang selalu saling Suport.
12. Kawan-kawan Becek Squad Yang di dalamnya ada Bayu Rizqan, Semangat Limbong, Almarhum Asnawi, Ilham Fhadilah, Husni, Fhatul, Bagus, dan Walman Syahda
13. Kawan-kawan Yang membersamai selalu Muhammad Al-Hidayatul Husni Pandu Dwi Yuda Kesuma, Tri Suprianto, Bagus, Alwi, Feri.
14. Teman-Teman KKN Desa Sialang Panjang Indra Giri Hilir
15. Dan Terakhir Untuk Sahabat saya Yang sudah Allah panggil terlebih dahulu beliau sempat berjuang Bersama saya namun Allah lebih sayang beliau yakni Almarhum Asnawi Nasution Semoga allah Tempat diantara Orang Orang yang beriman dan tentunya masuk kedalam Surganya allah amin.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	6
B. Landasan Teori .....	10
C. Kerangka Pemikiran .....	13
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitan .....	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	15
C. Sumber Data Penelitian .....	15
D. Informen Penelitian .....	16
E. Teknik Pengumpulan Data .....	16
F. Validasi Data .....	17
G. Teknik Analisis Data .....	18
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
A. Sejarah Berdirinya Rumah Zakat Pekanbaru .....	19
B. Profil Rumah Zakat .....	20
C. Visi Misi.....	21
D. Makna Logo Rumah Zakat.....	22
E. Legalitas Rumah Zakat .....	23
F. Layanan Rumah Zakat .....	24
G. Struktur Organisasi Rumah Zakat .....	25
H. Program Desa Berdaya.....	25
I. Sumber Pendanaan Rumah Zakat .....	25
J. Jumlah penerima manfaat program wilayah pekanbaru.....	26
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	29
B. Pembahasan .....	42

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1 Logo Rumah Zakat.....</b>	<b>22</b>
<b>Gambar 4.2 Struktur Organisasi Rumah Zakat.....</b>	<b>25</b>
<b>Gambar 4.3 Diagram program.....</b>	<b>25</b>
<b>Gambar 4.4 Penerapan Rumah Zakat .....</b>	<b>26</b>
<b>Gambar 5.1 Perusahaan Milik Masyarakat .....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 5.2 Program Badan Usaha Milik Masyarakat .....</b>	<b>33</b>
<b>Gambar 5.3 Program kesehatan untuk lansia dan anak-anak.....</b>	<b>34</b>
<b>Gambar 5.4 Program kesehatan.....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 5.5 Program dukungan pendidikan .....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 5.6 Program pendidikan.....</b>	<b>38</b>
<b>Gambar 5.7 Mediator desa yang terampil .....</b>	<b>40</b>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>14</b>
<b>Tabel 3.1 Nama-Nama Informan.....</b>	<b>16</b>
<b>Tabel 4.1 Struktur Organisasi Rumah Zakat .....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel 4.2 Daftar Mustahik .....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel 4.3 Data Penerima manfaat program Ekonomi.....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 4.4 Data penerima manfaat program Kesehatan.....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 4.5 Data penerima manfaat program Pendidikan.....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 4.6 Data Penerima manfaat Tingkat SD-SMP.....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 4.7 Data Penerima manfaat Rumah Qur'an.....</b>	<b>28</b>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. latar belakang

Rumah Zakat merupakan salah satu lembaga filantropi yang ada di Indonesia. Rumah Zakat bertugas mengumpulkan, menghimpun, mengelola dan menyalurkan zakat kepada para mustahik. Zakat sebagai salah satu instrument yang ditawarkan Islam sebagai upaya mengentaskan permasalahan kemiskinan.

Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh semua negara, provinsi maupun daerah, kemiskinan muncul karena ketidakberdayaan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. di Indonesia data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Menyebutkan bahwa indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan indonesia. periode bulan September 2022, jumlah penduduk miskin Maret 2023 perkotaan menurun sebanyak 0,24 juta orang (dari 11,98 juta orang pada September 2022 menjadi 11,74 juta orang pada Maret 2023). Sementara itu, pada periode yang sama, jumlah penduduk miskin perdesaan menurun sebanyak 0,22 juta orang (dari 14,38 juta orang pada September 2022 menjadi 14,16 juta orang pada Maret 2023). (Sasmito & Nawangsari, 2019)

Perkembangan presentasi penduduk miskin 4 tahun terakhir, terlihat jelas adanya kenaikan. Sedangkan untuk 10 tahun di Kota Pekanbaru dalam trend dan turun, bergerak dari angka kemiskinan sebesar 3,17% menuju ke 3,16%. Data BPS itu sendiri menjelaskan data total penduduk pada 2023 lalu di Kota ini berjumlah 1,12 juta jiwa. (Darmawan, 2024)

Indonesia hari ini merupakan negara dengan populasi umat muslim terbesar di dunia. Berdasarkan laporan The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC) yang bertajuk *The Muslim 500: The World's 500 Most Influential Muslims 2024*, Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbanyak di dunia, populasi muslim di Indonesia diperkirakan berjumlah: 240,62 juta jiwa. Apabila mengacu pada data tersebut Indonesia tentu berpotensi menjadi negara Sejahtera jika dilihat dari sudut pandang kacamata agama sebagai agama yang *Rahmatal lil alamin* yang dibawa oleh Rasulullah Sallaahhu Alaihi Wasallam.

Selain itu pemberdayaan masyarakat dipedesaan ini merupakan sebuah strategi dalam konsep pembangunan yang yang difokuskan untuk masyarakat desa sebagai subyek Pembangunan. (Endah, 2020) Berdasarkan data sensus yang telah di dapat tahun 2021 jumlah dan potensinya maupun kondisi masyarakat miskin di Indonesia kemiskinan di Indonesia saat ini dipandang sebagai ketidak mampuan dari sisi ekonomi dalam hal ini untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan. (Pratama, 2015)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan kemiskinan telah menjadi permasalahan utama di berbagai negara. Permasalahan ini tidak hanya menimpa negara-negara berkembang, namun negara-negara maju juga menghadapi masalah kemiskinan. Tingkat kemiskinan tidak lagi sekedar persoalan kekurangan pangan, bahkan sudah mencapai tahap kelelahan yang ekstrim dan gizi buruk bagi sebagian masyarakat. Banyak orang menjadi korban kekurangan gizi dan kelaparan yang tak tertahankan, yang berujung pada kematian. Kebanyakan orang menderita kemiskinan. Tekanan hidup yang besar menghilangkan semangat, menimbulkan perasaan kalah dan tidak berdaya, hingga berujung pada kematian, misalnya bunuh diri. Bunuh diri dipandang sebagai satu-satunya jalan keluar dari kesulitan ekonomi. Kasus bunuh diri menunjukkan kemerosotan kemanusiaan. (Noorikhshan & Gunawan, 2022)

Pengentasan kemiskinan yang terlalu fokus pada pembelajaran hak-hak sipil juga mengakibatkan kurangnya pemberdayaan masyarakat miskin, bahkan dalam beberapa kasus masyarakat miskin kesulitan mengakses dana untuk program pemberdayaan. Dan yang terakhir dalam peningkatan perekonomian, kesehatan dan pendidikan di suatu desa. Atau untuk mengentaskan kemiskinan harus ada pemerintah yang terlibat dalam mendukung masyarakat. Dan dalam pengelolaannya juga harus ada dukungan dari pihak atau kelompok, baik dari pemerintah maupun dari masyarakat. (Muliando, 2012)

Dalam sejarah zakat di Indonesia, pengurusan zakat secara tradisional dilakukan secara langsung dari tangan ke tangan. Zakat wajib dengan cara memberikan langsung kepada pihak yang berhak menerimanya. Cara pendistribusiannya bersalangsung secara mudah dan sederhana. Sementara itu, Rumah Zakat memiliki pola berbeda dalam melaksanakan administrasi zakat. Sosialisasinya dilakukan melalui berbagai program yang menurut penulis sangat unik dan dapat menjadi konsep baru dalam penelitian filantropi. Program Desa Berdaya merupakan media penyaluran yang baik dan dapat memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan pada tingkat paling bawah yaitu desa.

Zakat merupakan *amal mâliah ijtimâ'iyah* yang mempunyai arti strategis dan krusial dalam pembangunan kesejahteraan umat. Zakat tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ibadah vertikal kepada Allah (*hablumminallâh*), namun Zakat juga berfungsi sebagai bentuk ibadah horizontal (*hablumminannâs*) (Fitria & Setyowati, 2023). Penyelenggaraan ibadah zakat mencakup serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan harta seperti pengumpulan, pendistribusian, pengawasan, pengelolaan dan pertanggungjawaban harta zakat. Zakat yang dikelola dengan baik dan penuh amanah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan semangat kerja masyarakat, dan menjadi lembaga pemerataan ekonomi. (Sudarwati & Sayekti, 2011)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, konsep Zakat merupakan contoh agama Islam yang memberikan perhatian nyata kepada masyarakatnya yang membutuhkan. Dalam hal ini Zakat berfungsi sebagai redistribusi kekayaan pendapatan yang adil yang ditegakkan melalui kewajiban moral dan kebijakan perpajakan dalam kondisi ekonomi dan sosial. Beberapa ulama masa kini berpandangan bahwa perlu adanya pelembagaan zakat agar potensi, kegunaan dan pendaayagunaannya dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan di dalamnya. Beberapa negara juga telah memperkenalkan penyelenggaraan zakat melalui lembaga resmi, baik pemerintah maupun swasta. (Sudarwati & Sayekti, 2011)

Penjelasan di atas adalah dengan dukungan pemerintah maka Indonesia akan sejahtera, namun dalam hal ini pemerintah juga tidak akan mampu memperhitungkan segala keluhan masyarakat, terutama masyarakat pedesaan yang jauh dari akses apapun. Di pedesaan banyak kita jumpai permasalahan, terutama permasalahan perekonomian, permasalahan pendidikan dan kesehatan, serta kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Hal ini merupakan faktor yang akan meningkatkan kemiskinan di pedesaan di masa depan. Di Indonesia saat ini banyak sekali lembaga yang dapat membantu masyarakat dengan bekerja sama dengan pihak lain atau pemerintah untuk mencari solusi atas permasalahan yang ada. Salah satu lembaga tersebut adalah Rumah Zakat. Bahkan saat ini Lembaga Zakat tidak hanya BASNAZ yang kita dengar saja yang hadir di tengah masyarakat untuk membantu menyelesaikan permasalahan khususnya perekonomian, namun masih banyak juga Lembaga Zakat lainnya yang dapat membantu permasalahan yang ada. Dalam hal ini peneliti fokus pada suatu lembaga yang menurut peneliti lembaga tersebut dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Di atas adalah rumah Zakat.

Rumah Zakat dilandasi oleh semangat untuk menjadi lembaga filantropi terbaik dalam menyalurkan kebahagiaan antara donatur dan penerima manfaat. Selain berupaya menjadi lembaga yang amanah, progresif dan profesional, Rumah Zakat dapat bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memberdayakan masyarakat Indonesia. Syukurlah, Rumah Zakat saat ini menjadi salah satu LAZNAS yang dipercaya masyarakat. (Nurnaningsih, 2020)

Tumbuhnya Rumah Zakat sebagai LAZNAS terpercaya tidak lepas dari sejarah yang sangat panjang yang diawali dengan niat baik untuk menjadi bagian dari solusi negara. Ketika krisis mata uang terjadi, mereka sepakat untuk membentuk lembaga sosial yang fokus pada bantuan kemanusiaan. Berlandaskan semangat tim untuk menjadi lembaga filantropi terbaik yang memberikan kebahagiaan kepada masyarakat antara donatur dan penerima manfaat, Rumah Zakat tidak hanya berupaya menjadi lembaga yang amanah namun juga kedepannya dapat berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk pemberdayaan berkreasi bagi bangsa Indonesia. rakyat. Dan alhamdulillah Rumah Zakat saat ini





menjadi salah satu LAZNAS yang dipercaya masyarakat. (E. Susanti, komunikasi pribadi, 2024)

Beberapa permasalahan tidak dapat diselesaikan oleh semua institusi atau pemerintah. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Rumah Zakat Kota Pekanbaru mengatasi permasalahan diatas. Peneliti tertarik dengan salah satu program di Rumah Zakat Kota Pekanbaru yaitu program Desa Berdaya, namun yang menjadi pertanyaan adalah apa itu. Program Desa Berdaya dan apa saja yang dapat dilakukan Program Desa Berdaya untuk menyelesaikan permasalahan yang ada khususnya di bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan.

Desa berdaya merupakan suatu pola pemberdayaan wilayah di desa binaan yang melibatkan proses pemberdayaan masyarakat desa melalui pendamping Rumah Zakat pada wilayah tertentu dan waktu tertentu, dengan tujuan untuk mempercepat perbaikan dan permasalahan yang ada di wilayah tersebut. Tujuan diadakannya program Desa Berdaya ini adalah untuk menciptakan atau memperbaiki permasalahan masyarakat yang timbul di suatu wilayah desa secara berkala dan juga untuk mengedepankan kualitas program Desa Membangun Negeri. (Fikri, 2018)

Berdasarkan fenomena di atas maka dapat dikatakan bahwa peneliti akan mendeskripsikan program pemberdayaan didalam program “Desa Berdaya” pada fasilitator Rumah Zakat Kota Pekanbaru dan peneliti juga ingin mengetahui lebih jauh bagaimana program “Desa Berdaya” ini. dilaksanakan bagi masyarakat khususnya di pedesaan pada Lembaga Rumah Zakat kota Pekanbaru. , bagaimana implementasinya untuk membantu masyarakat mendapatkan kembali kebahagiaan dengan program desa yang diperkuat ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Program Desa Berdaya Rumah Zakat di Kota Pekanbaru.”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari, agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap istilah-istilah judul diatas, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah yang terdapat diatas. Diantaranya:

### 1. Implementasi

Implementasi adalah penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang mempunyai akibat atau akibat terhadap sesuatu. Pada prinsipnya implementasi merupakan cara suatu kebijakan mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuan, terdapat dua langkah yang dapat dipilih, yaitu pelaksanaan langsung dalam bentuk program dengan merumuskan pedoman turunan atau persyaratan dari pedoman tersebut . (Bonso & Ronsumbre, 2023)

Implementasi adalah proses pelaksanaan suatu program atau kegiatan oleh suatu lembaga organisasi melalui perencanaan yang sudah di tetapkan di awal


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan menerapkan prinsip kesetaraan.

**2. Desa Berdaya**

Desa Berdaya adalah program pemberdayaan dalam cakupan wilayah desa melalui pendekatan terintegrasi yaitu program ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan hidup, dengan tujuan untuk membangun dan mengembangkan kelembagaan lokal yang berdaya dalam mengatasi permasalahannya sendiri maupun bersama pihak lain khususnya masyarakat desa pemerintah desa untuk bekerja sama. Program Desa Berdaya dilaksanakan dengan menggunakan dana Zakat, Infak dan sedekah dari para donatur Rumah Zakat.

**3. Rumah Zakat**

Rumah Zakat adalah lembaga Amil Zakat nasional milik masyarakat Indonesia yang mengelola Zakat, Infaq, sedekah dan dana kemanusiaan lainnya melalui serangkaian program terpadu di bidang pendidikan, kesehatan, perekonomian dan lingkungan hidup untuk menghadirkan kebahagiaan bagi orang-orang yang membutuhkan.

**C. Rumusan masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi program Desa Berdaya Rumah Zakat Kota Pekanbaru?

**D. Tujuan dan kegunaan penelitian**
**1. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program desa berdaya yang dilaksanakan oleh Rumah Zakat Pekanbaru.

**2. Kegunaan penelitian**

Dalam penelitian ini tentunya peneliti berharap dapat membawa manfaat baik secara teoritis maupun praktis, seperti yang diuraikan di bawah ini:

**a. Kegunaan teoritis**

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan khususnya pada kajian filantropi dan Zakat dan Wakaf.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga filantropi lainnya untuk mengembangkan inovasi khususnya dalam pengelolaan Zakat .

**b. Kegunaan praktis**

Penelitian ini bermanfaat sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Untuk melihat perbandingannya dengan penulis-penulis sebelumnya, perlu melihat tulisan-tulisan lain yang sudah pernah ditulis. Beberapa penulis yang hampir mirip dengan penulisan saat ini adalah yang berjudul:

1. Penulis sebelumnya Riska Ayu Lestari, Krishno Hadi, Ach. Aprianto Romadhan, dalam buku hariannya. berjudul Implementasi Program Desa Berdaya Melalui Branding Ekonomi Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lamongan vol. 10. Nomor 1 (2022).

Mengenai perbedaan penelitian ini, penelitian sebelumnya mengkaji program Desa Berdaya, salah satu bentuk pemerintahan provinsi di Jawa Timur yang bertujuan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan di Jawa Timur. Hal ini merupakan dampak dari pandemi Covid-19.

Yang membedakan peneliti saat ini adalah ia sedang mengkaji bagaimana implementasi program Rumah Zakat Kota Pekanbaru untuk desa berdaya. Dalam artikel ini kami menggunakan teori implementasi kebijakan yang menganalisis Program Desa Berdaya melalui empat variabel, yaitu: pertama, analisis isi kebijakan antar level kebijakan, kedua, lembaga dan sumber. Kekuatan implementasi kebijakan, ketiga, sosialisasi program, keempat, reaksi terhadap kelompok sasaran program.

Sementara itu, peneliti saat ini mengkaji tentang konsistensi pelaksanaan program Rumah Zakat Kota Pekanbaru untuk desa penguatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini mendukung desa untuk menghasilkan produk-produk yang menjadi simbol desa. Keterlibatan pemerintah daerah melalui provinsi, kabupaten/kota, dan desa memberikan dampak besar terhadap keberhasilan program Desa Berdaya. Tentu saja, beberapa mekanisme digunakan selama implementasi. Implementasi program Desa Berdaya berjalan dengan baik karena desa telah menerapkan beberapa indikator keberhasilan yang tertuang dalam pedoman program. (Lestary dkk., 2022)

2. Penulis Sebelumnya, Sri Dewi PuspitaSari, (2017), Disertasi berjudul “Pelaksanaan Program Pendidikan Gratis Tingkat SMA Negeri di Kabupaten Sidenreng Rappang”. Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti mengkaji bagaimana program Rumah Zakat Kota Pekanbaru dilaksanakan untuk desa berdaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara terhadap informan yang diyakini berpotensi memberikan informasi pelaksanaan program pendidikan gratis tingkat SMA Negeri di Kabupaten Sidenreng Rappang, observasi dan dokumentasi Metodologi penelitian yang ada saat ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan juga diperkuat dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan data pendukung lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana program pendidikan gratis dilaksanakan pada tingkat SMA Negeri di Kecamatan Sidenreng Rappang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif. Penelitian ini membahas implementasi kebijakan yang dipengaruhi oleh empat variabel. Keempat variabel politik tersebut terdiri dari komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi.

Setelah dilakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa program pendidikan gratis ini berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan daerah yang telah ditetapkan, meskipun masih terdapat kekurangan dalam proses pelaksanaannya. Hasil penelitian sejauh ini adalah: Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Kajian Penyelenggaraan Program Pendidikan Gratis Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Sidenreng Rappang”, peneliti menemukan bahwa: Program pendidikan gratis di Kecamatan Sidenreng Rappang mulai diperkenalkan pada tahun 2008. Program Pendidikan Gratis merupakan program pembiayaan pendidikan dasar dan menengah yang diselenggarakan bersama oleh pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota-daerah untuk membebaskan atau mengurangi biaya pendidikan siswa di Sulawesi Selatan. Pendanaan program pendidikan gratis ini bersumber dari 40 persen APBD kabupaten/kota dan 60 persen APBD provinsi. Penyelenggaraan program pendidikan gratis ini bertujuan untuk mengurangi biaya pendidikan bagi siswa SD, SMP, dan SMA agar dapat memperoleh layanan pendidikan di sekolah. Melaksanakan program pendidikan gratis baik di sekolah dasar maupun menengah melalui konsultasi dengan komite sekolah, khususnya dengan perwakilan orang tua siswa sekolah tersebut yang disetujui oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sidenreng Rappang. Manfaat dari penerapan program pendidikan gratis ini sudah banyak dirasakan oleh para orang tua siswa SD dan SMP yang menjadi sasaran program ini karena dapat mengurangi beban pembayaran biaya sekolah yang menjadi tujuan dari program pendidikan gratis ini.

3. Penulis Sebelumnya, Muhammad Ridho Dafid (2022) Disertasi berjudul Implementasi Zakat Beasiswa Pendidikan di UPZ Kecamatan Ganteng Kabupaten Banyuwangi. Perbedaan penulis sebelumnya adalah: penelitian



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdahulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumenter. Lokasi penelitian terletak di UPZ, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Keseluruhan data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif kemudian dianalisis secara interaktif. Yang membedakan peneliti adalah kesamaan tempat penelitian dan kesamaan objek survei. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan Zakat beasiswa pendidikan di UPZ Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.
- b. Untuk mengetahui kendala pelaksanaan beasiswa pendidikan Zakat di UPZ Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.
- c. Temukan solusi pelaksanaan beasiswa pendidikan Zakat di UPZ Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan lokasi penelitian ini berada di Lembaga Rumah Zakat Kota Pekanbaru, sedangkan penulis sebelumnya berada di UPZ.

Penulis sebelumnya telah meneliti beberapa hal diatas sedangkan peneliti saat ini ingin mengetahui bagaimana implementasi program Rumah Zakat Kota Pekanbaru untuk desa kuat. Dengan menggunakan program ini, peneliti ingin mengetahui seberapa konsisten lembaga tersebut melaksanakan program tersebut. Adapun hasil penelitian penulis sebelumnya: Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan Zakat beasiswa pendidikan di UPZ Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut: Bidang zakat yang paling banyak digunakan pada bidang sosial dan sektor bantuan ekonomi, yang terkena dampak pandemi COVID-19. Kendala dalam penerapan Zakat adalah proporsi Muzakki per penduduk di Kecamatan Genteng yang relatif rendah. Salah satu solusi untuk melaksanakan zakat adalah dengan menggalakkan kampanye zakat di lembaga amil zakat.

4. Penulis Sebelumnya, Asmira (2019), Disertasi berjudul “Pelaksanaan Penyaluran Dana Zakat untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kota Makassar” (Studi Kasus Masyarakat Penerima Zakat Produktif di Kota Makassar). Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sebelumnya adalah penulis sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif dalam metode penelitiannya. Objek penelitian ini adalah BAZNAS Kota Makassar. Subyek penelitian ini adalah Mustahik yang mendapat bantuan pembiayaan Zakat Produktif dari Baznas Kota Makassar. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif terhadap objek penelitiannya sendiri di Rumah Zakat Kota Pekanbaru, sedangkan penulis sebelumnya berada di BAZNAS Institute Kota Makassar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari penelitian penulis sebelumnya adalah untuk mengetahui bagaimana penyaluran dan zakat dilaksanakan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di kota makassar, sedangkan peneliti saat ini ingin mengetahui bagaimana program desa berdaya rumah zakat di kota pekanbaru terlihat dilaksanakan. Selain itu, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penyaluran dana Zakat produktif kepada Mustahik sangat baik dan dapat meningkatkan pendapatan Mustahik. Namun Mustahik harus mempunyai strategi yang menguntungkan untuk bersaing dan mengembangkan usahanya.

5. Penulis sebelumnya (Utami, 2021) dalam jurnalnya “Implementasi Program Sekolah Siaga Bencana” mengalami bencana tanah longsor di sebuah sekolah dasar di Desa Sinaresmi, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi pada tahun 2018 yang memakan banyak korban dan beberapa bangunan sempat lumpuh. Salah satunya adalah gedung sekolah sehingga perlu diinvestigasi Implementasi program kesiapsiagaan bencana sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program sekolah siaga bencana di SD Desa Sinaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi . Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Teknik identifikasi informan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel purposive yaitu lima informan yaitu kepala sekolah, guru dan siswa. Analisis pelaksanaan program kesiapsiagaan bencana sekolah dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mencakup empat aspek meliputi parameter sikap dan tindakan, parameter kebijakan, parameter rencana darurat, dan parameter mobilisasi sumber daya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kebencanaan diberikan kepada sekolah-sekolah di desa Sinaresmi ditinjau dari parameter sikap dan tindakan, namun hanya satu kali saja . Analisis pelaksanaan program sekolah siaga bencana dilakukan secara deskriptif kualitatif, yang mengintegrasikan empat aspek meliputi parameter sikap dan tindakan, parameter kebijakan, parameter rencana darurat, dan parameter mobilisasi sumber daya. Parameter rencana darurat belum maksimal, terbukti dengan tidak terpenuhinya dua indikator dalam penilaian ancaman terhadap gedung sekolah dan rencana aksi sekolah. Parameter mobilisasi sumber daya masih belum optimal mulai dari bangunan, peralatan pendukung penanggulangan bencana, kelompok siaga bencana, kolaborasi, pemantauan dan pengkajian. Kesimpulannya, pelaksanaan program sekolah siaga bencana di SD Desa Sinaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi belum terlaksana secara maksimal.

Sedangkan penelitian saat ini mengkaji implementasi program Desa Pemberdayaan Rumah Zakat di kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini



adalah untuk mengimplementasikan program kampung berbasis rumah zakat di kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga filantropi lainnya.

## B. Kajian Teori

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kajian teoritis untuk memperoleh wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian. Selain itu juga guna membantu persiapan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti juga memaparkan beberapa kajian teori sebagai penguat penelitian ini.

### 1. Teori pelaksanaan program

#### a. Memahami implementasi

Dalam pengertian implementasi sendiri, Pranata Wastra dan kawan-kawan mengatakan bahwa suatu kegiatan atau upaya yang dilakukan adalah untuk melayani suatu rencana politik yang telah dirumuskan dan ditentukan serta dilengkapi dengan segala kebutuhan baik alat maupun perlengkapannya. Apa yang diperlukan, siapa yang melakukannya, di mana hal itu dilakukan, kapan hal itu dilakukan, kapan waktu itu dimulai dan diakhiri, serta bagaimana hal itu perlu dilaksanakan. (Westra & Pariata, 1989)

Sedangkan menurut Budi Winarno dikatakan bahwa implementasi Tindakan atau kebijakan hanya sebatas suatu tindakan yang dilakukan oleh setiap individu, pemerintah atau swasta (kelompok) yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. -keputusan dan kebijaksanaan sebelumnya. (Winarno, 2005)

Pentingnya Implementasi Menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul Sabatier (1979), sebagaimana dikutip dalam buku Sholihin Abdul Wahab, menyatakan bahwa implementasi adalah pemahaman tentang apa yang terjadi setelah suatu program dinyatakan valid atau sah atau dirumuskan. Inilah yang menjadi fokus perhatian. Implementasi kebijakan adalah suatu peristiwa atau kegiatan yang terjadi setelah ditetapkannya kebijakan pemerintah dan mencakup upaya untuk mengelola dan menimbulkan akibat atau dampak nyata terhadap masyarakat atau peristiwa tersebut. (Alin, 2017)

Menurut Nugroho (2014:657), Pada prinsipnya implementasi suatu program pada prinsipnya merupakan cara suatu kebijakan mencapai tujuannya. Implementasi program adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan dengan tujuan mencapai tujuan dari program itu sendiri, Jones. (Rohman, 2014) menyatakan bahwa implementasi program merupakan komponen didalam suatu kebijakan untuk mencapai tujuan tertentu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Winarno, 2005), Implementasi program adalah suatu alat manajemen hukum di mana berbagai aktor, organisasi, prosedur dan teknik bekerja sama untuk melaksanakan program sedemikian rupa sehingga mencapai tujuan dampak yang diinginkan. Sedangkan menurut (Dwijowijoto, 2004) Pada prinsipnya implementasi program merupakan suatu cara kebijakan untuk mencapai tujuannya.

Merille S. Grindle menyatakan dalam (Tresiana & Duadji, 2017) bahwa implementasi program adalah suatu proses umum tindakan administratif yang dapat dipelajari pada tingkat program tertentu. Sedangkan Tresiana dan Duadji (2017:48) memahami implementasi program sebagai kegiatan penyaluran kebijakan (delivering policy outcome) yang dilakukan oleh pelaksana kepada kelompok sasaran, sebagai upaya mewujudkan tujuan program atau kebijakan.

Dari sudut pandang para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa suatu proses implementasi kebijakan tidak hanya menyangkut perilaku otoritas administratif yang bertanggung jawab melaksanakan program yang dirancang untuk memperoleh kepatuhan dari kelompok sasaran, tetapi juga menyangkut perilaku kekuatan ekonomi dan sosial yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi semua pihak yang terlibat, meskipun dalam hal ini dampaknya diperkirakan atau tidak diharapkan.

#### a. Teori implementasi

Menurut Davit C. Korten sebenarnya mencakup tiga unsur yang menurutnya mewakili model kesesuaian melalui pendekatan proses pembelajaran. Korten menawarkan model untuk tiga elemen: program itu sendiri, pelaksanaan program, dan kelompok sasaran. Menurut Korten, tiga unsur pelaksanaan program antara lain:

1. Program, Korten harus sesuai antara program dan kebutuhan kelompok sasaran. Oleh karena itu, indikator program yang baik mencakup beberapa aspek, antara lain: Ada tujuan yang jelas yang ingin dicapai, ada pedoman pencapaian tujuan, ada perkiraan anggaran yang dibutuhkan, ada strategi pelaksanaannya.
2. Organisasi pelaksana, Korten menyampaikan bahwa harus ada kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana, yaitu kesesuaian antara tugas yang diperlukan setiap program dengan kemampuan organisasi pelaksana.
3. Kelompok sasaran Menurut Korten, harus ada kesesuaian antara program dan organisasi pelaksana agar tercapai hasil program yang sesuai dengan kelompok sasaran program.

#### b. Tujuan implementasi

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan suatu kebijakan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari tujuan atau sasaran kebijakan, suatu kegiatan atau kegiatan untuk mencapai suatu tujuan berdasarkan hasil kegiatan yang ada. Dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu proses dinamis yang didalamnya dilakukan satu atau lebih kegiatan dalam implementasi kebijakan sehingga pada akhirnya tercapai suatu hasil yang sesuai dengan keinginan maksud atau tujuan dari kebijakan itu sendiri. Keberhasilan implementasi suatu kebijakan dapat diukur atau dilihat dari suatu proses dan tercapainya tujuan akhir (output), yaitu tercapai atau tidaknya tujuan yang ingin dicapai.

#### c. Konsep implementasi

Secara umum istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah implementasi atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Konsep implementasi berasal dari bahasa Inggris yang berarti “*to implement*” (mengimplementasikan), *to provide the mean to carry* (to provide the mean to carry out Something), *to menghasilkan dampak praktis* (to cause a effect or consequent on Something). Pengertian tersebut mengandung arti bahwa pelaksanaan suatu hal harus disertai dengan lembaga pendukung yang nantinya memberikan dampak atau akibat terhadap sesuatu tersebut. (Alin, 2017)

Dari definisi diatas terlihat bahwa kata implementasi mengacu pada mekanisme suatu sistem. Yang dimaksud dengan “mekanisme” adalah pelaksanaan bukan sekedar kegiatan atau aktifitas, melainkan suatu kegiatan yang direncanakan secara sungguh-sungguh dan dilaksanakan berdasarkan rencana-rencana tertentu untuk mencapai tujuannya.

Konsep implementasi program merupakan unsur pertama yang harus ada dalam program agar kegiatan implementasi dapat berjalan dengan baik. Unsur kedua yang harus dipenuhi dalam proses implementasi program adalah adanya kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program di lembaga tersebut agar masyarakat dapat terlibat dan mencapai hasil perubahan dan perubahan dari program yang dilaksanakan guna perbaikan bagi kehidupan masyarakat. Tanpa adanya manfaat bagi masyarakat, program tersebut dapat dikatakan tidak terlaksana. Mengapa, Berhasil tidaknya suatu implementasi program tergantung pada unsur-unsur implementasinya. Unsur implementasi ini merupakan unsur yang ketiga. Implementasi sangat penting karena implementasi memerlukan tanggung jawab baik dalam organisasi maupun individu untuk mengelola dan memantau proses implementasi suatu program.

#### d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program

Rondinelli (dalam Subarsono, 2005: 101) menyampaikan bahwa ada



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa faktor yang dapat mempengaruhi implementasi kebijakan program desentralisasi. Faktor-faktor ini meliputi:

1. Keadaan lingkungan  
Penting untuk kita ketahui bersama bahwa lingkungan mempunyai pengaruh besar terhadap implementasi program. Lingkungan tersebut secara keseluruhan berarti lingkungan sosial budaya dan keterpaduan penerima program.
2. Hubungan antarorganisasi  
Bagi banyak program, pelaksanaan program sebenarnya memerlukan dukungan dan koordinasi dengan lembaga lain. Untuk itu diperlukan koordinasi dan gotong royong antar instansi untuk mencapai suatu program.
3. Sumber daya organisasi untuk implementasi program  
Implementasi program juga memerlukan dukungan sumber daya baik manusia *maupun non manusia*.
4. Karakteristik dan kemampuan agen implementasi  
Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana meliputi struktur birokrasi, norma, dan pola hubungan yang terjadi dalam birokrasi yang semuanya mempengaruhi pelaksanaan suatu program.
5. Selain itu, berdasarkan faktor-faktor di atas, keadaan lingkungan masing-masing, hubungan antar organisasi, sumber daya organisasi untuk pelaksanaan program, serta karakteristik dan kemampuan agen pelaksana merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi pelaksanaan program. Faktor-faktor tersebut juga mempengaruhi kinerja dan dampak suatu program, yaitu sejauh mana suatu program dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan pengetahuan tentang bagaimana kapasitas administratif di organisasi lokal berubah, serta berbagai outcome dan outcome lainnya.

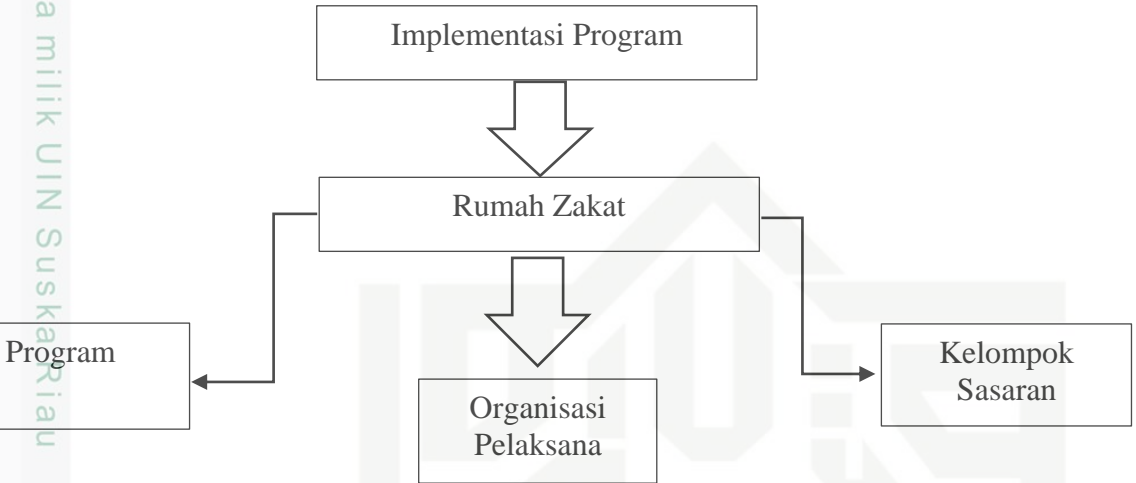
### C. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian digunakan kerangka pemikiran sebagai alur berupa diagram yang secara umum menjelaskan pola isi penelitian yang dilakukan. Selain itu, wadah pemikiran sebaiknya dikemas dalam bentuk diagram sehingga variabel-variabel yang ada mudah dipahami

Kerangka pemikiran yang dikemukakan peneliti dalam penelitian ini berkaitan dengan judul “Implementasi Program Desa Berdaya Rumah Zakat Kota Pekanbaru : Teori Davit C. Korten”.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 2.1 Kerangka berpikir**



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain penelitian

Pada pembagian jenis penelitian, John W. Creswell mengategorikan penelitian ke dalam tiga kategori. Diantaranya adalah penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif dan metode campuran atau biasa disebut metode campuran. Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, John W. Creswell menunjukkan bahwa penelitian kualitatif dimulai dengan mengidentifikasi masalah penelitian, mengumpulkan data, menentukan metode dan menganalisis hasil penelitian, hingga menyajikan hasil dalam bentuk pernyataan.

Melihat dari apa yang dikatakan John W. Creswell Penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan penelitian lapangan dan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Seperti yang dijelaskan oleh John w. Creswell diatas, peneliti penelitian ini terlebih dahulu melakukan identifikasi dengan melakukan observasi di Rumah Zakat kota Pekanbaru, dengan tujuan untuk mencari data. Dalam observasi tersebut peneliti kemudian terjun langsung ke tempat-tempat pelaksanaan program desa berdaya yang dilaksanakan Rumah Zakat di Marpoyan. Untuk memperkuat data yang ada, peneliti mewawancarai beberapa informan kunci yang merupakan pengurus lembaga dan juga mencari beberapa informan pendukung untuk memperkuat data yang diperoleh. Dalam wawancara tersebut peneliti mengajukan pertanyaan mengenai pelaksanaan program desa berdaya Rumah Zakat kota pekanbaru. Namun bukan hanya itu saja, untuk memperkuat data penelitian nantinya, peneliti mengumpulkan beberapa dokumen penting di Rumah Zakat Kota Pekanbaru. Dokumentasi juga dilakukan melalui Instagram dan media sosial lainnya. Setelah semuanya terkumpul, maka dilakukan presentasi dalam bentuk pernyataan.

### B. Lokasi dan waktu penelitian

Lembaga Rumah Zakat Kota Pekanbaru di Jalan Datuk Maharaja No. 5, Kabupaten Tangkerang Selatan. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau. Periode dilakukannya penelitian dimulai dengan November 2023 hingga Januari 2024.

### C. Sumber data

Sumber data penelitian adalah segala sesuatu yang nantinya dapat memberikan informasi mengenai penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data terpilih yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer diperoleh penulis melalui observasi terhadap program Desa Berdaya yang dilaksanakan Rumah Zakat Kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Data Sekunder Dalam melengkapi data sekunder, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara secara langsung dengan beberapa informan dengan dokumentasi yang dimiliki oleh Rumah Zakat. Peneliti tidak hanya sebatas melakukan wawancara saja, namun juga mencari data pendukung lainnya dengan menggunakan etnografi online. Etnografi online dilakukan dengan menelusuri media sosial Rumah Zakat seperti YouTube dan Instagram.

#### D. Informen Penelitian

Informan penelitian memegang peranan penting karena mereka mempunyai pengetahuan yang mendalam mengenai subjek penelitian. Memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan peneliti memerlukan peran penting informan. Informasi penelitian ini terdiri dari empat orang yang mempunyai peran di Rumah Zakat Kota Pekanbaru, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Nama-nama informan**

No	Nama	Jabatan
1	Emi Susanti, S.Si	Kepala Rumah Zakat (Branch Manager)
2	Tasvo Andre Saputra, S.kom	Program Pelaksana Desa Binaan
3	Ilhamdi, S. I.Kom	Kepala Program Rumah Zakat
4	Zahara Fonna, S. I.Kom	Survior Beasiswa
5	Nur Aliza, S.Pd	Kuangan Program

Informan di atas dirasa cukup oleh peneliti apabila penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Nantinya apabila diperlukan tambahan data dan hal-hal lain, peneliti mencari data lain dari informan lain atau menambah informan dari informan yang sudah ada.

#### E. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data penelitian mengenai proses Implementasi Program Desa Berdaya di Rumah Zakat Kota Pekanbaru, peneliti melakukan teknik pengumpulan data berupa:

##### 1. Observasi

Peneliti menggunakan observasi, penelitian ini sebagai data utama dalam penelitian. Melihat observasi tersebut, peneliti datang langsung ke kantor Lembaga Rumah Zakat Kota Pekanbaru untuk menanyakan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada program desa berdaya oleh rumah zakat kota pekanbaru. Selain itu, peneliti juga datang langsung ke lokasi yang tergabung dalam program kegiatan Desa Berdaya Rumah Zakat yakni salah satunya di marpoyan damai untuk mendapatkan data yang akurat. juga peneliti Melihat proses pelaksanaan program Desa Berdaya yang

dilaksanakan oleh Lembaga Rumah Zakat Kota Pekanbaru .

2. wawancara

Wawancara merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian. Sedangkan untuk wawancara, teknik ini peneliti lakukan dengan cara mewawancarai kepala rumah zakat, pelaksana Program desa berdaya, kepala program rumah zakat bagian keuangan rumah zakat dan juga survair beasiswa. Wawancara terhadap peneliti dilakukan dengan terlebih dahulu menghubungi pihak terkait melalui kontak media sosial WhatsApp Emi Susanti selaku kepala rumah zakat kota pekanbaru . Setelah berbincang di media sosial, peneliti kemudian mengatur waktu untuk bertemu dengan informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tatap muka setelah proposal dipresentasikan pada seminar . Pada pertemuan tatap muka, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang pertanyaannya telah dipersiapkan sebelum pertemuan tatap muka peneliti. Soal-soal selanjutnya dapat dilihat pada lembar terlampir. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jadi lima informen diatas cukup untuk dijadikan data utama dalam penelitian ini. Peneliti akan menambah informan baru seiring dengan tersedianya informasi baru dan informan lain.

3. dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai bentuk tambahan data dalam penelitian. Peneliti memulai pengumpulan dokumentasi dengan menanyakan kepada pengurus tentang struktur administrasi, proses pendirian lembaga, serta program dan sumber pendanaan, yang dikumpulkan dalam bentuk dokumentasi. Belum cukup, peneliti juga mencari data berupa foto dengan menelusuri media sosial Rumah Zakat. Ditemukan di Website YouTube dan Instagram.

## F. Validitas data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian ini dilakukan uji keabsahan data dengan metode triangulasi model. Triangulasi metode dilakukan dengan cara memeriksa, pada saat menggunakan metode pengumpulan data, apakah informasi yang diperoleh dengan metode wawancara sesuai dengan metode observasi dan apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan. Wawancara dan pemeriksaan dokumentasi yang ada.

Selama implementasi, beberapa teknik kriteria digunakan untuk memastikan keabsahan. Berikut ini termasuk:

1. kepercayaan (kredibilitas)

Dengan teknik ini, peneliti berkontribusi langsung untuk menjamin kejujuran data yang diperoleh. Dengan mengamati hal-hal yang ada, peneliti mengarahkan langsung pada objek penelitian . Dalam hal ini peneliti datang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke Lembaga Rumah Zakat Kota Pekanbaru . Tujuannya untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Desa Berdaya berjalan atau tidak.

#### 2. Keteralihan (Transferability)

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan baik dalam bentuk deskriptif. Dengan tujuan untuk memastikan transferabilitas penelitian ini.

#### 3. Kebergantungan (Dependability)

Kriteria ketergantungan ini adalah iritabilitas substitusi dalam penelitian non-kualitatif dapat dikenali dengan melakukan refleksi penelitian. Dalam hal ini peneliti harus konsisten dalam suatu proses penelitian agar memenuhi persyaratan yang berlaku dan dapat dipertanggung jawabkan atas segala aktivitas.

#### 4. Kepastian (Comfrimability)

Kepastian sendiri muncul dari konsep objektivitas. Dalam penelitian ini kita harus memastikan tidak adanya perbedaan antara data yang disampaikan dengan objek yang diteliti .

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian memegang peranan penting dalam metode penelitian karena melalui analisis data dapat ditemukan makna dan memecahkan permasalahan yang timbul. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu:

#### 1. Reduksi data

Pada fase ini, peneliti memilih data berdasarkan fokus kepentingan penelitiannya. Oleh karena itu, data yang tidak relevan dikurangi.

#### 2. Tampilan data

Pada tahap ini peneliti menyampaikan data penelitian yang telah melalui proses reduksi berupa pernyataan atau sejenisnya. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis.

#### 3. Kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap akhir ini, peneliti merangkum data yang telah disusun dan dianalisis. Kemudian jika kesimpulannya tidak mampu menjawab pertanyaan penelitian, maka peneliti melakukan proses pengumpulan data kembali hingga data tersebut mampu menjawab pertanyaan penelitian.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Rumah Zakat Kota Pekanbaru

Adapun sejarah berdirinya Rumah Zakat di Pekanbaru pada tahun 2004. Rumah Zakat berinisiatif membuka cabang di Pekanbaru. Awal berdirinya Rumah Zakat tentu memerlukan bantuan karena yang langsung turun tangan saat itu adalah pendiri Yayasan Rumah Zakat yaitu Abu Syauqi. Rumah Zakat meminta bantuan salah satu tokoh di Riau yaitu Prof. Dr. Tabrani yang sangat mendukung keberadaan Rumah Zakat di Pekanbaru.

Salah satu bentuk dukungannya beliau adalah dengan memanfaatkan rumah sakit sebagai kantor. Saat itu, program andalan Rumah Zakat adalah “Kembalikan Senyuman”. Anak Bangsa (KSAB) merupakan program beasiswa dan pembinaan bagi anak-anak kurang mampu. Pada tahun 2004 silam, kontribusi para relawan cukup besar karena merekalah garda terdepan dalam penyaluran program di Rumah Zakat. Tentu saja Rumah Zakat juga mendapat dana tertentu dari Pak Tabrani dalam bentuk dukungan, beliau membantu menafkahi anak-anak atau masyarakat yang mengajukan beasiswa.

Pada tahun 2006, Rumah Zakat pindah kantor di Sudirman Raya dan gedung tersebut masih dimiliki oleh Bapak Tabrani. Rumah Zakat berjalan cukup baik, terutama di lokasi perkantoran pusat kota. Namun karena ada keperluan keluarga Pak Tabrani yang ingin membuka usaha disana, maka Rumah Zakat pindah ke Jalan Kenari No. 17 pada tahun 2008. Namun hal tersebut tidak bertahan lama karena kondisi lokasi yang kurang strategis di jalan yang sempit, yang membuat parkir sulit menyulitkan pengemudi. Hingga akhirnya Rumah Zakat mendapat lokasi yang strategis, Rumah Zakat pindah ke Jalan Tuanku Tambusai No. 34 pada tahun 2009 Desa D Jadirejo Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru, Riau hingga saat ini.

Perkembangan Rumah Zakat Kota Pekanbaru dikatakan berjalan sangat baik karena Rumah Zakat Pekanbaru telah memiliki sekolah gratis sejak tahun 2008 yaitu SD Juara yang berlokasi di Jalan Warta Sari Nomor 9 Komplek Masjid Baitul Makmur Tangkerang Selatan, disusul pada tahun 2012. SMP Juara yang berlokasi di Jalan Legasari, Desa Tangkerang Selatan, Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru. Sementara itu, program kesehatan diluncurkan pada tahun 2009 dengan menyediakan fasilitas kesehatan gratis melalui penyediaan klinik RBG. Hingga saat ini Rumah Zakat Pekanbaru menawarkan layanan terlengkap di Sumatera.

Selama kepemimpinannya, Rumah Zakat mengalami beberapa kali pergantian pimpinan/pengurus cabang. Berikut nama-nama yang menjabat sebagai





pengelola cabang Rumah Zakat sejak awal berdiri hingga saat ini:

1. Edwin Burhanuddin (2004-2005)
2. Taslinuddin (2005-2006)
3. Awal Bulan Purnama (2006-2007)
4. Faisal Fajar (2007-2008)
5. Abdurrahman (2008-2009)
6. Ali Mujianto (2009–2010)
7. Didi Sabir (2010-2012)
8. Resti Hartanti (2012-2014)
9. Muhammad Yunus Aziz ( 2014-2019 )
10. Budi Saputra (2019-2020)
11. Hadi Yudasta (2020-2022)
12. Emi Susanti (2022-sekarang)

## B. Profil Rumah Zakat

Berlandaskan semangat untuk menjadi lembaga filantropi terbaik dalam menyalurkan kebahagiaan antara donatur dan penerima manfaat, Rumah Zakat tidak hanya berupaya menjadi lembaga yang terpercaya, progresif dan profesional namun juga dapat berkolaborasi dengan berbagai pihak, untuk memberdayakan masyarakat Indonesia. Syukurlah, Rumah Zakat saat ini menjadi salah satu LAZNAS yang dipercaya masyarakat.

Tumbuhnya Rumah Zakat sebagai LAZNAS terpercaya tidak lepas dari sejarah panjangnya yang bermula dari niat baik dan menjadi bagian dari solusi negara ketika terjadi krisis mata uang dengan menyetujui pembentukan lembaga sosial yang menangani bantuan kemanusiaan. Pada tanggal 2 Juli 1998, sebuah organisasi bernama Ummul Quro Social Wallet (DSUQ) didirikan. Alhamdulillah, sejak tahun 2007, Rumah Zakat telah mendapat status hukum sebagai LAZNAS melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No.42 Tahun 2007.

Pada tahun 2022, Rumah Zakat akan berusia 24 tahun. Selama periode ini, Rumah Zakat bersama para donatur menyalurkan kebahagiaan kepada 42 juta penerima manfaat. Selain itu, Rumah Zakat saat ini sudah memiliki 1.695 desa berdaya di seluruh Indonesia.

Rumah Zakat juga meraih berbagai penghargaan nasional dan global, antara lain *GIFA Awards 2020* untuk kategori Pengelolaan Zakat serta *Global Good Governance Awards 2021 dan 2022* untuk kategori *Excellence in Social Impact dan Best Social Responsibility*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebuah lembaga Amil Zakat nasional milik masyarakat Indonesia yang mengelola Zakat, Infaq, sedekah dan dana kemanusiaan lainnya melalui serangkaian program terpadu di bidang pendidikan, kesehatan, perekonomian dan lingkungan hidup untuk menghadirkan kebahagiaan bagi orang-orang yang membutuhkan. Selain itu, Rumah Zakat juga merupakan lembaga yang peduli terhadap kemanusiaan.

Rumah Zakat dengan mengoptimalkan sumber Zakat, Infaq, Shadaqah dan filantropi lainnya juga menciptakan gerakan BIG SMILE INDONESIA yang merupakan kelanjutan dari kumpulan senyuman Indonesia yang dimulai pada tahun 2010-2011 melalui program pemberdayaan terpadu.

BIG SMILE INDONESIA adalah gerakan untuk mengobarkan semangat optimisme bangsa melalui rangkaian senyuman yang berkilau dan memberdayakan untuk Indonesia yang lebih bahagia. BESAR; Berbagi adalah gaya. Rumah Zakat merupakan lembaga Amil Zakat nasional yang berupaya menjembatani seluruh sinergi dengan cara yang menyenangkan untuk menjadikannya bagian dari gaya hidup baru yang lebih bermakna. Tujuan dari gerakan ini adalah untuk menggalang partisipasi masyarakat untuk secara mandiri memperkuat potensi diri dan lingkungan.

Empat kelompok program pemberdayaan yang dikembangkan Rumah Zakat antara lain Senyum Sehat, Senyum Juara, Senyum Mandiri, dan Senyum Berkelanjutan. Seluruh program dilaksanakan melalui pemberdayaan berbasis wilayah secara terpadu atau Integrated Community Development (ICD). Pendekatan ini adalah tentang memperkuat Rumah Zakat dengan cara yang konsisten dengan Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs).

Integrated Community Development (ICD) merupakan proses pemberdayaan melalui program terpadu sesuai karakteristik wilayah dan waktu tertentu. Tujuan dari Integrated Community Development (ICD) adalah menciptakan perbaikan yang terukur berdasarkan permasalahan masyarakat yang terjadi di suatu daerah.

### C. Visi dan Misi Rumah Zakat

#### 1. Visi

Lembaga filantropi internasional berbasis pemberdayaan professional.

#### 2. Misi

- a. Berperan aktif dalam membangun jaringan filantropi internasional.
- b. Memfasilitasi kemandirian masyarakat.
- c. Mengoptimalkan seluruh aspek sumber daya melalui keunggulan manusia.

#### 3. Budaya Lembaga

##### Trusted

Menjalankan usaha secara profesional, transparan dan terpercaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Progressive**

Senantiasa berani melakukan inovasi dan edukasi untuk memperoleh manfaat yang lebih.

**Humanitarian**

Memfasilitasi segala upaya humanitarian dengan tulus secara universal kepada seluruh umat manusia.

**D. Makna Logo Rumah Zakat**

**Gambar 4.1 Logo Rumah Zakat**



(Sumber data: Dokumentasi pribadi)

Rumah Zakat berupaya menjadi energi kebahagiaan bagi umat manusia. Bentuk energi yang disalurkan berupa sesuai potensinya untuk menciptakan kebahagiaan dengan manfaat utama.

Ketulusan hati membawa kita pada keseimbangan, tidak hanya menyempurnakan hubungan horizontal dengan orang sekitaran masyarakat sekitar, namun juga hubungan vertikal dengan Allah SWT. Melalui niat yang ikhlas menjadi energi yang ampuh untuk menularkan dan menyalurkan kebahagiaan kepada semua orang agar dapat menjalani kehidupan yang lebih baik dan mengikuti sila agama Islam. Dan segala kebaikan kita bermula dari sisi kanan yang dilambangkan dengan simbol identitas Rumah Zakat.

Rumah Zakat berbeda dengan lembaga Amil Zakat lainnya. Dengan misi membangun kemandirian dan pelayanan kepada masyarakat, Rumah Zakat kini hadir pada level yang lebih tinggi, yakni sebagai organisasi sosial keagamaan bertaraf internasional. Dengan menanamkan tiga nilai organisasi baru; dapat dipercaya, progresif dan berkemanusiaan dan dengan positioning baru; yaitu berbagi kepercayaan.

Arti penting dari Brand Positioning Sharing Confidence Rumah Zakat adalah bahwa Rumah Zakat sangat percaya dalam berbagi dan menciptakan masyarakat sipil global yang lebih baik dengan menjadi organisasi terkemuka di kawasan ini yang menjamin program yang efektif dan berkelanjutan untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberdayakan masyarakat guna membantu kehidupan yang lebih baik.

Singkatnya, Rumah Zakat percaya bahwa masyarakat yang lebih baik dapat dicapai melalui berbagi. Seiring dengan perubahan tersebut, identitas Rumah Zakat pun mengalami transformasi. Identitas ini terinspirasi dari perjalanan panjang Rumah Zakat sebagai organisasi kemanusiaan yang membangun kemandirian dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, desainnya mewakili sebuah organisasi yang tetap berkomitmen untuk memberi dan berbagi kepada masyarakat. Rumah dengan pintunya merupakan simbol organisasi yang terbuka dan memberikan hal-hal baik dari dan untuk masyarakat. Bentuk rumah yang menyerupai anak panah mengarah ke atas melambangkan gerak organisasi Rumah Zakat yang progresif dan terus membangun kemandirian masyarakat. Sedangkan hati melambangkan cinta dan kasih sayang yang menjadi landasan Rumah Zakat dalam menjalankan kegiatan kemanusiaan dan pemberdayaan .

#### E. legalitas

1. Akta Dasar Yayasan Dompot Sosial Ummul Quro (DSUQ) nomor 31 tanggal 12 Juli 2001, dibuat di hadapan Notaris Dr. Wiranto Ahmadi.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 157 Tahun 2003 tentang Peresmian Yayasan DSUQ Menjadi Lembaga Amil Zakat.
3. Akta Keputusan Pengurus Yayasan Rumah Zakat Indonesia No. 12 tanggal 15 Juli 2005, dibuat di hadapan Notaris Irma Rachmawati, SH.
  - a. Yayasan Dompot Sosial Ummul Quro berubah nama menjadi Yayasan Rumah Zakat Indonesia;
  - b. Penetapan susunan pengurus, pengawas dan pengawas yayasan Penyesuaian Anggaran Dasar Yayasan Rumah Zakat Indonesia dengan UU Yayasan No 16 Tahun 2001.
4. Akta Perubahan Yayasan Rumah Zakat Indonesia No. 17 tanggal 25 Oktober 2005 di hadapan Notaris Irma Rachmawati. Sekaligus Penyesuaian Anggaran Dasar Yayasan Rumah Zakat Indonesia dengan UU Yayasan No.28 Tahun 2004.
5. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C1490.HT.01.02/Th.2006 tanggal 25 Juli 2006 tentang Pengesahan Memorandum Asosiasi Yayasan Rumah Zakat Indonesia.
6. Lembaran Negara Republik Indonesia nomor: 68 per tanggal 22 Agustus 2008, tambahan Lembaran Negara nomor: 1071.
7. Akta Pendirian Yayasan Rumah Zakat Indonesia No. 11 tanggal 11 Desember 2008, diterbitkan di hadapan Notaris Irma Rachmawati, SH. Yakni mengenai penetapan susunan pengurus, pengawas, dan pengawas yayasan.
8. Surat Pernyataan Terdaftar Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, nomor



AHU-AH.01.08-872, tanggal 24 Desember 2008, perihal Surat Keputusan Pendiri Rumah Zakat Indonesia Yayasan Nomor 11 tanggal 11 Desember 2008.

9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2007 tentang Pengukuhan Yayasan Rumah Zakat Indonesia Sebagai Lembaga Amil Zakat .

## F. Layanan Rumah Zakat

Kemudahan donatur Layanan Rumah Zakat meliputi:

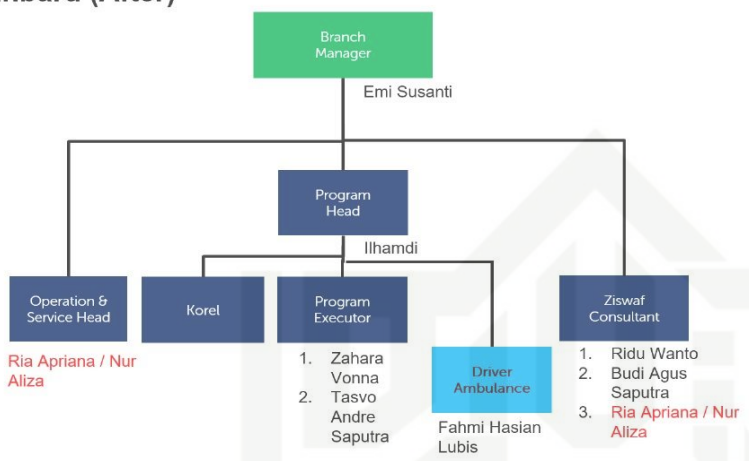
1. Kantor Visitin' Counter Zakat House tersebar di 52 jaringan kantor dari Aceh hingga Jayapura. Anda dapat berdonasi dalam bentuk tunai maupun non tunai di kantor ini.
2. Mengumpulkan Donasi Para donatur dapat berdonasi melalui layanan pengumpulan Zakat dengan menghubungi kantor Rumah Zakat melalui SMS center dan call center untuk mengumpulkan donasi di lokasi donatur.
2. Paypal Dengan metode pembelian online, Paypal menjadi cara mudah bagi para donatur untuk berdonasi Zakat.
3. Donasi melalui Blackberry. Donatur dapat berdonasi melalui RZ via Blackberry dengan mendownload aplikasi Zakat.
4. Donasi ATM Donatur dapat berdonasi di beberapa ATM menggunakan menu donasi
5. Pemindahan antar rekening donasi dapat dilakukan dengan mudah dengan cara mentransfer donasi ke rekening donasi nasional Rumah Zakat kemudian melakukan konfirmasi ke contact center Rumah Zakat.
6. Berulang dengan kartu kredit Yaitu melalui donasi melalui; Masukkan kartu#masa berlaku#jenis program#jumlah donasi dan kirim ke pusat SMS atau email.
7. Donasi melalui surat
8. Terdapat jaringan 4.500 kantor pos di seluruh Indonesia yang menyalurkan Zakat, Infaq, Sadaqah dan donasi lainnya ke Rumah Zakat.
9. Toko Sambil Berdonasi Donatur juga dapat berdonasi ke beberapa toko yang bermitra dengan Rumah Zakat.
10. Donasi Online Dengan mengakses website Rumah Zakat, donatur dapat membayar ZIS dan donasi lainnya secara online .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### G. Struktur Organisasi Rumah Zakat Kota Pekanbaru



#### Pekanbaru (After)



Tabel 4.1 Struktur Organisasi Rumah Zakat

### H. Program Desa Berdaya Rumah Zakat Kota Pekanbaru



Gambar 4.3 Diagram program (Sumber data: Dokumentasi pribadi)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**I. Sumber Pendanaan Rumah Zakat**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.4 Penerapan Rumah Zakat**

Gambar di atas menjelaskan bahwa Rumah Zakat sendiri menerima sumber dayanya tidak hanya melalui dana yang didonasikan langsung di tempat, namun juga melalui aplikasi Rumah Zakat. Aplikasi ini semakin memudahkan masyarakat dalam membayar zakat, infaq, wakaf dan sedekah. Pada aplikasi ini terdapat menu Infaq Sadaqah dan Wakaf. Dana tersebut dikumpulkan terlebih dahulu kemudian disalurkan kepada Mustahik.

**J. Jumlah penerima manfaat program wilayah pekanbaru**

**Tabel 4.2  
Daftar Mustahik**

No	Nama program	Jumlah
1	Program ekonomi	40 orang
2	Program Pendidikan	462 orang
3	Program kesehatan	20 orang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.3**

**Data Penerimaan Manfaat Program Ekonomi Kecamatan Merpoyan Damai kelurahan perhentian marpoyan 07**

No	Kelompok	Jumlah
1	BUMAS	16 orang
2	Agro (sebar bibit)	250 bibit cabe dan terong Setiap rumah/ 5 batang bibit

Dari data penerima manfaat yang didapat dari hasil wawancara pada program ekonomi di wilayah Kecamatan Merpoyan Damai Kelurahan Perhatian marpoyan 07 ada 16 orang penerima manfaat pada program Bumaz, dan pada program agro (sebar Bibit) diterima bibit sebanyak 250 dan setiap rumah mendapatkan 5 batang bibit cabe dan terong.

**Tabel 4.4**

**Data penerima manfaat pada program Kesehatan Kecamatan Merpoyan Damai kelurahan perhentian marpoyan 07**

No	Posiandu dan Posbindu	Jumlah
1	Bayi balita	50 orang
2	Lansia	40-60 Orang

Berikut data penerima manfaat pada program Kesehatan yakni posiandu balita dan lansia data tersebut didapat berdasarkan hasil wawancara oleh salah satu pelaksana dari program tersebut.

**Tabel 4.5**

**Data penerima manfaat program Pendidikan**

No	Nama Mahasiswa	Asal universitas
1	Fhadil	UNRI
2	April berliani	UMRI
3	Saniyatun	UMRI
4	Khadhijah Miftahul Jannah	UIN IMAM BONJOL PADANG



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.6**  
**Data penerima manfaat beasiswa Tingkat SD-SMP**

No	Penerima manfaat beasiswa	Jumlah
1	Tingkat SD	10 orang
2	Tingkat SMP	10 orang

Pada program pendidikan Rumah Zakat menyalurkan bantuan beasiswa kepada anak setingkat SD-SMP program ini merupakan program kemitraan yang difokuskan di wilayah Rumbai, Rumbai Pesisir, Maharatu, Tangkerang Barat dan Tenayan Raya.

**Tabel 4.7**  
**Data penerima manfaat Rumah Qur'an**

No	Penerima Manfaat	Jumlah
1	Rumah Qur'an Jannatul Firdaus	12 orang

Program Rumah Qur'an melakukan pembinaan dan pelatihan seni baca Al-Qur'an. Adapun kegiatan ini memberikan dampak baik bagi anak tentunya materi yang diberikan sangat memberikan manfaat bagi anak dengan adanya pelatihan tilawah, Tahsin, belajar tajwid dan perbaikan bacaan AL-Qur'an dengan menghadirkan guru yang difasilitasi oleh Rumah zakat.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Rumah Zakat Kota Pekanbaru terlibat aktif dalam melaksanakan program pengumpulan, pengelolaan dan penyaluran Zakat kepada Mustahik. Salah satunya dalam program Rumah Zakat sendiri adalah program Desa Berdaya. Tiga pilar utama Rumah Zakat Kota Pekanbaru meliputi pelaksanaan program, pelaksanaan organisasi pelaksana dan pelaksanaan tujuan program.

Implementasi program menunjukkan bahwa Rumah Zakat Kota Pekanbaru melaksanakan tiga program, diantaranya *yang pertama* program ekonomi berupa kewirausahaan dan agrobisnis. Program kesehatan *kedua* terdiri dari Posyandu dan Posbindu, dan program *ketiga* pendidikan berupa pendirian rumah Alquran dan pemberian beasiswa. Berikutnya, terdapat empat pilar penting dalam implementasi organisasi: Fasilitator dan Enabler, Aktivis Lingkungan Hidup, Community Advocate dan Enabling Evaluator. Dalam melaksanakan kelompok sasaran, program ekonomi ditujukan kepada masyarakat miskin. Program kesehatan berfokus terutama pada anak-anak kecil dan orang lanjut usia. Program pendidikan ditujukan kepada anak-anak yang tidak mampu namun mempunyai keinginan yang kuat untuk belajar.

### B. Saran

1. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih mempunyai banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, setelah selesainya penelitian ini, perlu dikembangkan makalah penelitian yang dikhususkan bagi para peneliti. Baik dari aspek pengelolaannya maupun dari aspek gerakan Zakat.
2. Dari ketiga program Desa Berdaya, ada dua program yang kurang berjalan sehingga peneliti tidak memberikan penjelasan. Diharapkan Rumah Zakat dapat kembali melaksanakan kedua program tersebut.
3. Rumah Zakat Kota Pekanbaru diharapkan mampu konsisten menerapkan nilai-nilai positif dalam kegiatannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU/ARTIKEL/SITUS WEB

- Alin, AN (2017). *Penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik sumber daya manusia di Rumah Zakat* .
- Bonso, H. & Ronsumbre, E. (2023). ANALISIS PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA DESA DI DESA KAMORFUAR KABUPATEN BIAK NUMFOR. *Sosiologi: Studi Sosiologi Klasik, Modern dan Kontemporer* , 1 (03), 1–5.
- Buku Implementasi Program PDF – Pencarian Google* . (tt).
- Darmawan, AD (2024). *3,16% penduduk kota Pekanbaru termasuk dalam kategori kemiskinan* .
- Dwijowijoto. (2004). *Implementasi program* .
- Endah, K. (2020). Penguatan Komunitas: Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderator: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* , 6 (1), 135–143.
- Fikri, MF (2018). *Pemanfaatan Dana Zakat, Infaq, Sedekah Rumah Zakat Melalui Program Desa Berdaya Kecamatan Sukun Kota Malang* [Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif...]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42704>
- Fitria, I. & Setyowati, EY (2023). *Peran Penyaluran Dana Zakat Produktif Sebagai Permodalan Usaha Mikro* .
- Fonna, Z. (2024). *Wawancara Rumah Zakat* [Komunikasi Pribadi].
- Inspirasi. (2024). *Wawancara dengan kisah Rumah Zakat* [Komunikasi Pribadi].
- Indryani, GW, & Mulyadi, AWE (2022). Implementasi Program Inovasi Mitigasi Bencana Titip Bandaku di Kabupaten Klaten. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik* , 2 (1), 141–155.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lestary, R.A., Hadi, K. & Romadhan, A.A. (2022). Implementasi Program Desa Berdaya melalui Branding Ekonomi pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lamongan. *Asosiasi Cendekiawan Administrasi Publik (ASIAN)*  
<https://eprints.umm.ac.id/99027/1/Lestary%20Hadi%20Romadhan%20Implementation%20Program%20Empower%20Village%20Program.pdf>
- Mulianto, B. (2012). Implementasi Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2006 tentang Sumber Daya Air dan Sumur Resapan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Pemerintahan* , 1 (1), 1–19.
- Noorikhsan, FF, & Gunawan, H. (2022). Mengkaji konsep kemiskinan melalui pendekatan ekonomi politik. *Jurnal Pemerintahan dan Politik (JGOP)* , 4 (2), 133–154.
- Nuraliza. (2024). *Wawancara Rumah Zakat* [Komunikasi Pribadi].
- Nurnaningsih, N. (2020). *Rumah Zakat Cabang Semarang 2006-2017: Pengembangan Lembaga Filantropi dan Perannya dalam Pemberdayaan Masyarakat* [Tesis PhD, Universitas Diponegoro]. <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/4203/>
- Pratama, YC (2015). Peran Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus: Program Zakat Produktif Badan Amil Zakat Nasional). *Tauhidinomics: Jurnal Perbankan dan Ekonomi Islam* , 1 (1), 93–104.
- Rohman, A. (2014). *Implementasi Program Aktivitas Harian Siswa Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa Pada Kelompok Homeschooling Di SD Khoiru Ummah 41 Cimahi* .
- Saputra, TA (2024). *Wawancara Rumah Zakat* [Komunikasi Pribadi].
- Sasmito, C. & Nawangsari, ER (2019). Implementasi Program Pengentasan Kemiskinan Keluarga Harapan di Kota Batu. *JPSI (Jurnal Inovasi Sektor Publik)* , 3 (2), 68–74.

- Sudarwati, Y. & Sayekti, NW (2011). Konsep sentralisasi sistem pengelolaan zakat untuk memperkuat perekonomian masyarakat. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* , 2 (1), 559–584.
- Susanti, E. (2024). *Wawancara dengan kisah Rumah Zakat* [Komunikasi Pribadi].
- Tresiana dan Duadji. (2017). *Implementasi program* .
- Utami, RN (2021). Implementasi Program Pengurangan Risiko Bencana Sekolah di Sekolah Dasar Desa Sinaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Masyarakat Kesehatan* , 10 (1).  
<https://ojs.stikesmi.ac.id/index.php/ojs/article/view/29>
- Westra dan Pariata. (1989). *Ensiklopedia administratif*.
- Winarno, B. (2005). *Proses Kebijakan Publik* .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran

### Daftar pertanyaan

#### Seputar Rumah Zakat

1. Bagaimana Sejarah Rumah Zakat Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana sumber pendanaan Rumah Zakat untuk setiap program?
3. Bagaimana Implementasi yang dilakukan oleh Rumah Zakat?
4. Apa saja bentuk dari implementasi yang dilakukan Rumah Zakat Terhadap Program?
5. Apakah Rumah Zakat menjalankan Impelemntasi dari program tersebut?
6. Sesuaikan Implementasi Rumah Zakat dengan yang dikerjakan pada program?
7. Apa yang di maksud dengan Program Desa Berdaya?
8. Apakah pada 3 program tersebut terimplementasikan?

#### Implementasi program

1. Apa saja bentuk dari program desa berdaya?
2. Berapakah Jumlah penerima manfaat dari program desa berdaya?
3. Dimana saja lokasi implementasi setiap program desa berdaya?
4. Apa saja bentuk implementasi dari program ekonomi?
5. Apa saja bentuk implementasi dari program kesehatan?
6. Apa saja bentuk implementasi dari program pendidikan?

#### Implementasi Organisasi pelaksana

1. Siapakah yang melakukan implementasi dari program desa berdaya?
2. Siapakah yang mendampingi dalam implementasi program desa berdaya?
3. Apa makna dari implementasi organisasi pada pendamping dan pemberdaya?
4. Apa makna dari implementasi organisasi pada penggerak lingkungan?
5. Apa makna dari implementasi organisasi pada andovakt masyarakat?
6. Apa makna dari implementasi organisasi pada surveyor?

#### Implementasi sasaran kelompok

1. Siapa yang menjadi sasaran pada program desa berdaya?
2. Siapa yang menjadi sasaran implementasi pada program ekonomi?
3. Siapa yang menjadi sasaran implementasi pada program kesehatan?
4. Siapakah yang menjadi sasaran implementasi dalam program pendidikan?
5. Apa manfaat bagi penerima manfaat dari program desa berdaya?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Surat perjanjian



### SURAT PERJANJIAN KERJASAMA PENELITIAN

Nomor: 2422/SPJ-BRD/RZ/XII/2023

Pada Hari ini, Senin Tanggal 18 Bulan Desember Tahun 2023 bertempat di Rumah Zakat, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Radifan Hilfi Assyuhada  
NIA : 1032021001002  
Jabatan : Dept Head Business Research

Dalam hal ini bertindak dan atas nama Rumah Zakat, untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA (I)

2. Nama : Muhammad Arief Nasri  
NIM : 12040411549  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam hal ini bertindak dan atas nama peneliti, untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA (II)

Dengan ini PIHAK PERTAMA (I) dan PIHAK KEDUA (II) sepakat untuk melakukan Perjanjian Kerjasama Penelitian sebagai berikut.

- a. PIHAK PERTAMA (I) mengeluarkan surat keterangan penelitian dan memberikan data yang dibutuhkan untuk penelitian.
- b. PIHAK KEDUA (II) ditargetkan menyelesaikan penelitian pada Hari ... Tanggal ... Bulan ... Tahun dan bersedia untuk memberikan hasil penelitian kepada Rumah Zakat yang selanjutnya akan ditambahkan sebagai pustaka Rumah Zakat dengan tetap mencantumkan nama peneliti.

Demikian surat perjanjian ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dept Head Business Research

Radifan Hilfi Assyuhada  
NIA 1032021001002

Bandung, ... 2023  
Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Surat penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/61065  
 TENTANG



1.04.02.01

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B.5235/Un.04/F.VII/PP.00.9/12/2023 Tanggal 1 Desember 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : MUHAMMAD ARIEF NASRI  |
| 2. NIM / KTP         | : 12040411549   |
| 3. Program Studi     | : MANAJEMEN DAKWAN  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : MPLEMENTASI PROGRAM DESA BERDAYA RUMAH ZAKAT KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : RUMAH ZAKAT KOTA PEKANBARU                                  |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 11 Desember 2023

 Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan**

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Berhubungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Dokumentasi wawancara



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamiid University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.